

Perbedaan Profitabilitas Sebelum Dan Sesudah Implementasi Digital Banking Pada PT Bank BTPN Tbk

Nadia Faridatun Nisak¹, Sri Wahyuning Astutik²

¹Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, nadiafrdtn@gmail.com

²Prodi Manajemen, UNISKA Kediri, naningastutik17@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the differences in profitability before and after the implementation of digital banking at PT Bank BTPN Tbk. The rapid development of digital technology has encouraged banks to adopt digital services to improve operational efficiency and financial performance. Profitability is measured using Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM). This research employs a quantitative descriptive approach using secondary data obtained from the annual financial statements of PT Bank BTPN Tbk for the period 2013–2019. The observation period is divided into pre-implementation (2013–2015) and post-implementation (2017–2019) periods. Data were analyzed using the Paired Sample t-Test after the data met the normality assumption. The results indicate that there are no significant differences in ROA, ROE, and NIM after the implementation of digital banking, with significance values of 0.458, 0.116, and 0.603, respectively. These findings suggest that digital banking implementation does not immediately improve profitability in the short term. The study contributes theoretically to the digital transformation literature and provides practical insights for management in evaluating digital banking investments.

Keywords: Digital Banking, Profitability, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi digital banking pada PT Bank BTPN Tbk. Perkembangan teknologi digital mendorong industri perbankan melakukan transformasi layanan guna meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank BTPN Tbk periode 2013–2019. Periode penelitian dibagi menjadi sebelum implementasi digital banking (2013–2015) dan sesudah implementasi digital banking (2017–2019). Analisis data dilakukan menggunakan uji Paired Sample t-Test setelah data dinyatakan berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA, ROE, dan NIM setelah implementasi digital banking dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,458; 0,116; dan 0,603. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi digital banking belum mampu meningkatkan profitabilitas secara signifikan dalam jangka pendek. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai transformasi digital di sektor perbankan, sedangkan secara praktis memberikan masukan bagi manajemen dalam mengevaluasi efektivitas investasi digital banking.

Kata kunci: Digital Banking, Profitabilitas, Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM)

DOI : <http://dx.doi.org/10.32503/jcm.v3i3.9034>

Sejarah Artikel : Artikel diterima (20/11); direvisi (25/11); disetujui (30/11)

Email Co-Author : nadiafrdtn@gmail.com



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam industri perbankan, khususnya dalam penyediaan layanan kepada nasabah. Digital banking menjadi salah satu strategi yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas akses layanan. Implementasi teknologi digital tidak hanya berdampak pada kualitas layanan, tetapi juga berpotensi memengaruhi kinerja keuangan bank.

Kinerja keuangan perbankan umumnya diukur melalui rasio profitabilitas, seperti *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Ketiga rasio tersebut mencerminkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba, mengelola aset, serta mengoptimalkan pendapatan bunga. Penerapan digital banking diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga berdampak pada peningkatan profitabilitas.

ROA digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan (Rosada, 2018). ROE menggambarkan kemampuan bank untuk memperoleh laba dari modal yang dimilikinya. Rasio ini dihitung dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan rata-rata total ekuitas (Purwati, 2020). Net Interest Margin (NIM) pada dasarnya merupakan sebuah rasio keuangan yang merupakan hasil dari perbandingan antara pendapatan dari bunga terhadap aktiva, yang juga merupakan selisih antara bunga simpanan dan bunga pinjaman (Salam et al., 2020).

PT Bank BTPN Tbk dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan salah satu bank yang aktif melakukan transformasi digital melalui layanan Jenius. Periode 2013–2019 digunakan untuk membandingkan kondisi sebelum dan sesudah implementasi digital banking secara lebih komprehensif.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Penelitian oleh (Erlyene & Musdholifah, 2019) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah akuisisi, yang diukur menggunakan beberapa rasio keuangan, termasuk rasio profitabilitas. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak semua rasio mengalami perubahan yang signifikan, sehingga perubahan strategi perusahaan tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja keuangan.

Di dalam penelitian yang dilakukan oleh (Audina et al., 2025) menemukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah akuisisi, meskipun tingkat signifikansinya berbeda pada masing-masing rasio keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan kebijakan perusahaan dapat memberikan dampak yang bervariasi terhadap kinerja keuangan. Sebaliknya, penelitian (Fahera & Nurhayati, 2025) menunjukkan bahwa digitalisasi perbankan tidak memberikan perubahan yang signifikan pada seluruh indikator profitabilitas. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya inkonsistensi empiris mengenai dampak implementasi digital banking terhadap profitabilitas perbankan.

Di samping itu, kajian empiris yang secara spesifik menganalisis perubahan profitabilitas pada Bank BTPN Tbk sebelum dan sesudah implementasi platform digital banking masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan Bank BTPN Tbk sebelum dan sesudah implementasi Jenius sebagai bentuk transformasi digital perbankan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan menganalisis perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi digital banking. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT Bank BTPN Tbk periode 2013-2019. Variabel penelitian terdiri dari rasio profitabilitas, yaitu *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Net Interest Margin* (NIM). Data dikelompokkan menjadi dua periode, yaitu periode sebelum implementasi digital banking (2013–2015) dan periode sesudah implementasi digital banking (2017–2019). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi dengan mengakses laporan keuangan yang dipublikasikan secara resmi oleh perusahaan. Teknik analisis data menggunakan uji beda untuk mengetahui perbedaan profitabilitas antara kedua periode. Uji paired sample t-test digunakan untuk data yang berdistribusi normal, sedangkan uji Wilcoxon Signed Rank Test digunakan untuk data yang tidak berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics.

Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

	Test of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROA Sebelum	0,241	3		0,974	3	0,668
ROA Sesudah	0,375	3		0,773	3	0,052
ROE Sebelum	0,234	3		0,979	3	0,720
ROE Sesudah	0,302	3		0,910	3	0,417
NIM Sebelum	0,362	3		0,803	3	0,122
NIM Sesudah	0,204	3		0,993	3	0,843

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dari IBM SPSS Statistics, diketahui bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai signifikansi (Sig.) yang lebih besar dari 0,05. Pada variabel ROA sebelum implementasi digital banking diperoleh nilai Sig. sebesar 0,688, sedangkan ROA sesudah sebesar 0,052. Kemudian pada variabel ROE sebelum diperoleh nilai Sig. sebesar 0,720 dan ROE sesudah sebesar 0,417. Selanjutnya, variabel NIM sebelum memiliki nilai Sig. sebesar 0,122 dan NIM sesudah sebesar 0,843.

Berdasarkan hasil tersebut, karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($> 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa data ROA, ROE, dan NIM baik sebelum maupun sesudah implementasi digital banking berdistribusi normal. Dengan demikian, data penelitian telah memenuhi asumsi normalitas dan layak untuk dianalisis lebih lanjut menggunakan uji parametrik, yaitu paired sample t-test.

Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk dan diketahui bahwa data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji parametrik, yaitu paired sample t-test pada aplikasi IBM SPSS Statistics. Uji ini digunakan untuk menganalisis apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA, ROE, dan NIM sebelum dan sesudah implementasi digital banking pada PT Bank BTPN Tbk.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 H0: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA, ROE, dan NIM sebelum dan sesudah implementasi digital banking.
 H1: Terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA, ROE, dan NIM sebelum dan sesudah implementasi digital banking.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) dengan tingkat signifikansi 0,05. Jika nilai Sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Sebaliknya, jika nilai Sig. > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Uji paired sample t-test

Uji paired sample t-test digunakan untuk menganalisis perbedaan rata-rata antara dua kondisi yang berpasangan, yaitu sebelum dan sesudah implementasi digital banking. Uji ini dilakukan pada masing-masing variabel penelitian yaitu ROA, ROE, dan NIM. Hasil pengujian digunakan untuk mengetahui apakah implementasi digital banking memberikan pengaruh terhadap profitabilitas bank atau tidak.

Tabel 3. Hasil Uji Paired Sample t-Test

Paired Samples t Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	ROA Sebelum								
	- ROA Sesudah	-8,3	15,7772	9,10897	-47,49273	30,89273	0,911	2	0,458
Pair 2	ROE Sebelum								
	- ROE Sesudah	8,83333	5,71343	3,29865	-5,35962	23,02629	2,678	2	0,116
Pair 3	NIM Sebelum								
	- NIM Sesudah	0,16667	0,47258	0,27285	-1,00729	1,34062	0,611	2	0,603

Sumber : Data Diolah SPSS 25, 2026

Berdasarkan pada hasil uji paired sample t-test, menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada variabel ROA sebelum dan sesudah implementasi digital banking dengan nilai signifikansi sebesar 0,458 (> 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa perubahan ROA yang terjadi tidak signifikan secara statistik. Selanjutnya, pada variabel ROE juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,116 (> 0,05), sehingga dapat dinyatakan bahwa implementasi digital banking tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap ROE. Demikian pula pada variabel NIM, hasil pengujian

menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,603 ($> 0,05$) yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah implementasi digital banking. Berdasarkan hasil tersebut, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa implementasi digital banking pada PT Bank BTPN Tbk tidak memberikan perbedaan yang signifikan terhadap ROA, ROE, dan NIM selama periode penelitian. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi digital banking belum secara langsung mendorong peningkatan profitabilitas bank dalam jangka pendek.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa implementasi digital banking pada PT Bank BTPN Tbk tidak menghasilkan perbedaan profitabilitas yang signifikan berdasarkan indikator ROA, ROE, dan NIM. Meskipun secara deskriptif terdapat perubahan nilai rata-rata pada masing-masing rasio, perubahan tersebut tidak cukup besar untuk menghasilkan perbedaan yang signifikan secara statistik.

Tidak signifikannya perubahan profitabilitas pada penelitian ini dapat disebabkan oleh tingginya beban investasi teknologi, pengembangan infrastruktur digital, serta biaya pemasaran layanan digital pada tahap awal implementasi. Kondisi tersebut menyebabkan manfaat ekonomi dari digital banking belum sepenuhnya tercermin dalam peningkatan profitabilitas jangka pendek.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Fahera dan Nurhayati (2023) yang menemukan bahwa digitalisasi perbankan tidak memberikan perubahan signifikan pada seluruh indikator profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa dampak digital banking terhadap kinerja keuangan tidak selalu bersifat langsung, melainkan dapat dipengaruhi oleh periode waktu dan tahap adopsi teknologi.

Dengan demikian, meskipun secara teori digital banking diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas, pada praktiknya manfaat tersebut membutuhkan waktu untuk terealisasi. Hal ini terlihat pada implementasi Jenius di Bank BTPN, di mana dampaknya terhadap profitabilitas jangka pendek belum tentu signifikan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi digital banking pada PT Bank BTPN Tbk tidak menimbulkan perbedaan profitabilitas yang signifikan berdasarkan indikator Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Hasil uji Paired Sample t-Test menunjukkan bahwa seluruh nilai signifikansi berada di atas tingkat signifikansi 0,05 sehingga hipotesis yang menyatakan adanya perbedaan profitabilitas sebelum dan sesudah implementasi digital banking tidak dapat diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa implementasi digital banking belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan profitabilitas perusahaan dalam jangka pendek.

Secara teoritis, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai transformasi digital di sektor perbankan dengan menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi digital banking tidak selalu diikuti oleh peningkatan profitabilitas dalam waktu yang relatif singkat. Secara praktis, hasil penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan bagi manajemen PT Bank BTPN Tbk dalam mengevaluasi efektivitas investasi digital serta menyusun strategi optimalisasi layanan digital agar manfaat finansial dapat dicapai secara berkelanjutan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan periode pengamatan

yang lebih panjang, melibatkan lebih banyak bank sebagai objek penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti efisiensi operasional, kualitas aset, dan tingkat adopsi layanan digital sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak digital banking terhadap kinerja keuangan perbankan.

Daftar Pustaka

- Audina, T., Widodo, E., & Evasari, A. D. (2025). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Pada Akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Terhadap PT Arta Indofood Makmur Dairy Tbk. Periode 2016-2022). *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 3(1).
- Erlyene, P., & Musdholifah. (2019). Analisa Komparatif Kinerja Keuangan Perusahaan Akuisitor Sebelum dan Sesudah Akuisisi yang Go Public antara 2011-2014. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3).
- Fahera, D., & Nurhayati, I. (2025). Analisis ROA , NIM , dan BOPO Sebelum dan Setelah Digitalisasi pada Bank Raya Abstrak. *SNIV: Seminar Nasional Inovasi Vokasi*, Vol.4(1), 651–659.
- Purwati. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada. *Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 77–86.
- Rosada, N. (2018). Pengaruh Ratio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 27–38. https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/viewFile/245/217
- Salam, A. A., Rahmawati, V., Marviani, W., & Ahmaddien, I. (2020). Pengaruh ROA, ROE Dan NIM Terhadap Return Saham Bank BUMN. *Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis*, 17(2), 101–110. <https://doi.org/10.34001/jdeb.v17i2.1303>